Kurikulum Merdeka, Guru Harus Rajin Berinovasi dan Berkreasi Kembangkan Potensi Anak Didik

Senin, 8 Agustus 2022

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menekankan pentingnya inovasi dan kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan potensi anak didik dengan fokus pada karakter Pelajar Pancasila. Guru diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa dan masyarakat, serta memiliki kompetensi sosial yang tinggi.

Gus Mujib mengajak para guru untuk meningkatkan daya kreativitas mereka agar dapat membangun karakter yang kuat dan akhlak mulia pada anak didik. Tugas guru bukan hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga kreativitas dan kesetiakawanan sosial siswa.

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk berkreasi dan berinovasi, sehingga mereka dapat membantu siswa mencapai kesuksesan. Wakil Bupati juga mendorong Kepala Dinas Pendidikan untuk bersinergi dengan para guru dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Diklat Pendidikan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Kabupaten Pasuruan diikuti oleh 368 guru SD. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan teknis kepada guru PAI dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Wakil Bupati secara simbolis mengalungkan kartu tanda peserta diklat kepada dua perwakilan peserta, menandai dimulainya kegiatan yang berlangsung selama tiga hari. Keberhasilan program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.